

**ANALISIS PERANAN ORANG TUA DALAM PENINGKATAN MOTIVASI
BELAJAR MAHASISWA**Mia Sumiati¹, Ananda Rodiah Siltadisi², Rista Maulini³, Noriza⁴^{1,2,3,4}Program Studi pendidikan Ekonomi, Universitas Jambi**ARTICLE HISTORY**

Submitted: December 19, 2022

Reviewed: November 12, 2024

Accepted: December 18, 2024

ABSTRACT

Learning motivation is the most important component that must exist in students, low student learning motivation will affect student learning outcomes. This writing aims to find out how influential the role of parents is in increasing student learning motivation in lectures. The method used in this writing is a literature review, in this writing the literature studied discusses motivation to learn and the role of parents. The results of this study indicate that there are several components of student motivation that parents need to pay attention to, parents as motivators, facilitators and mentors have a positive impact in efforts to increase student learning motivation. Therefore, maximum efforts are needed so that students have high learning motivation and increase the role of parents as educators in the family.

KEYWORDSMotivation, Mentors, parents

1. Pendahuluan

Suatu bangsa atau negara sulit berkembang dengan baik tanpa dukungan pendidikan, maka dari itu pendidikan memiliki peranan penting dalam proses pembangunan bangsa dan negara (Alexander, 2020). Program kampus merdeka merupakan salah satu dari sekian banyak program yang diambil pemerintah untuk meningkatkan standar pendidikan di Indonesia. Jika melihat tingkat pendidikan di Indonesia dari waktu ke waktu terus mengalami peningkatan, kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pendidikan mulai berkembang. Selain membangun pengetahuan pendidikan juga diharapkan mampu membantu karakter seorang individu menjadi lebih baik.

Banyak perubahan sosial yang dihasilkan dari kemajuan teknologi, terutama di bidang pendidikan di mana teknologi telah mempermudah akses ke berbagai sumber informasi yang dimana guna untuk menunjang pendidikan, akan tetapi kemajuan teknologi juga banyak memberikan dampak negatif bagi generasi muda sekarang, khususnya para mahasiswa yang kurangnya edukasi mengenai penyalahgunaan

teknologi, disini peran orang tua sangat diperlukan dalam mengawasi anaknya menggunakan teknologi.

Menjadi seorang mahasiswa sudah tentu memiliki tantangan tersendiri, jika seseorang sudah menaiki jenjang perkuliahan maka mereka dianggap sudah lebih dewasa oleh masyarakat sekitar pada umumnya dan harus lebih bertanggung jawab dibandingkan masa sebelum memasuki jenjang perkuliahan yakni saat menjadi siswa, sehingga mahasiswa dituntut untuk lebih mandiri.

Dalam hal ini berhubungan dengan dunia pendidikan, perlu peran seorang yang bisa memberikan semangat dan motivasi agar mahasiswa mendapatkan pengaruh yang baik dan positif selama melakukan kegiatan perkuliahan dan juga diluar perkuliahan. Sejak bayi hingga dewasa, orang tua memiliki peran sebagai salah satu sekolah informal yang didapatkan langsung oleh anak. Selain itu orang tua memainkan peranan penting ketika memotivasi anaknya untuk belajar sehingga mereka dapat memperoleh dan mendapatkan dampak positif dari faktor internal mereka sendiri.

Support system dan dorongan yang baik harus di miliki orang tua agar anak mereka yang sudah menginjak dewasa akan lebih giat melakukan proses pembelajaran di jenjang perkuliahan. Dengan demikian diakui bahwa peranan kedua orang tua begitu berpengaruh terhadap peningkatan belajar mahasiswa. Mereka mengambil peran dan harus menciptakan lingkungan belajar atau pendidikan yang dapat menunjang proses pembelajaran mereka, Dalam upaya meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, orang tua juga dapat menjadi motivator yang sangat efektif.

Lingkungan kehidupan keluarga merupakan pendidikan dasar yang berperan penting dalam pembentukan kepribadian anak dan yang menentukan serta mendorong proses belajar anak. Kemungkinan permasalahan yang dihadapi dan dialami oleh mahasiswa di kampus, seperti prestasi akademik yang kurang baik dan sikap pasif di kalangan mahasiswa tersebut, merupakan akibat atau faktor dari lingkungan keluarga yang buruk atau kurang baik.

Berdasarkan penjelasan tersebut artikel ini memuat peranan orang tua dalam upaya peningkatan hasil belajar anak yang sedang menempuh perkuliahan. Penulis memfokuskan pada bagian bagaimana tindakan yang seharusnya di lakukan oleh orang tua ketika memiliki anak yang berstatus mahasiswa. Sehingga Artikel ini memiliki judul “Analisis Peranan orang tua dalam peningkatan motivasi belajar mahasiswa”. Penulisan ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar peran orang tua dalam peningkatan motivasi belajar mahasiswa.

Peranan bermakna berkompeten. Banyak orang sering membicarakan istilah peran. Hamalik menyatakan bahwa peranan adalah bentuk perilaku tertentu yang menjadi ciri khas semua pejabat dari fungsi atau posisi tertentu. Kata peran berarti aktor, pemain atau sesuatu atau orang yang memiliki peran utama. Jika pendidikan peran adalah keikutsertaan seseorang dalam proses pendidikan anaknya, maka baik tenaga pendidik maupun orang tua mencurahkan segala pemikiran dan perhatiannya kepada anaknya untuk menjadikan anaknya tersebut semangat dalam menempuh pendidikan.

Orang tua adalah pendidik pertama bagi anaknya, karena dari orang tua anak mulai menerima pendidikan (Sakti, 2021: Sentosa et al., 2018). Setiap orang tua memiliki model Asuh yang berbeda untuk membesarkan anak-anaknya. Penerapan model parental dapat mempengaruhi perilaku anak terutama dalam hal belajar. Orang tua harus dapat membentuk karakter anaknya sedini mungkin untuk membentuk generasi penerus yang berkualitas.

Peran orang tua adalah bagaimana orang tua memandang tanggung jawab membesarkan anak (Iestari 2012). Orang tua memiliki tugas dan tanggung jawab untuk merawat, mengasuh, mendidik dan melindungi anak (Hadi 2016). Peran orang tua sangat penting bagi anak, terutama saat anak masuk sekolah dan perguruan tinggi. Keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan kepribadian anak. Selain itu, keluarga juga dipandang sebagai lembaga yang dapat memenuhi kebutuhan individu, terutama kebutuhan pengembangan kepribadian.

Motivasi adalah dorongan yang lahir dalam diri seseorang, secara sadar atau tidak sadar, untuk bertindak sesuai dengan tujuan tertentu. Motivasi dapat menjadi alasan untuk bertindak, motivasi ini bisa di dapatkan dari mana saja, dari orang terdekat, pemberi semangat maupun orang tua. Dalam hal ini orang tua dapat memenuhi semua aspek untuk menjadi motivator dan salah satu faktor yang mendukung motivasi belajar mahasiswa. Motivasi dapat menjadi dasar bagi mahasiswa untuk mencapai hasil belajar yang baik dan maksimal, dengan menggunakan hasil belajar sebagai dasar atau ukuran kemampuannya dalam melakukan kegiatan perkuliahan.

Motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang memotivasi mahasiswa untuk melakukan tindakan guna mencapai tujuannya yaitu mencapai hasil belajar terbaik (Kurniawan & Wustqa 2014). Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa, yang menunjukkan bahwa mahasiswa dapat mencapai hasil yang baik untuk proses belajar yang lebih baik dengan meningkatkan motivasi belajarnya. Dalam belajar motivasi sangat dibutuhkan terutama bagi mahasiswa, dalam dunia perkuliahan motivasi mahasiswa sangatlah penting, jika mahasiswa tidak memiliki motivasi maka sudah pasti mahasiswa tersebut tidak memiliki arah untuk belajar.

2. Metode

Kajian literatur adalah metode yang digunakan dalam artikel ini. Kajian literatur memerlukan diskusi, dan pengumpulan data multimodal dalam bentuk data laporan. Dengan menggunakan kajian literatur, dapat menggali secara luas dan mendalam dalam memperoleh pengetahuan. Proses meringkas, menganalisis, dan mensintesis berbagai kajian inilah yang merupakan bagian dari kajian literatur (Xiao & Watson, 2019). Menurut (Montuori 2005), kajian literatur melibatkan interpretasi penulis terhadap suatu subjek. Dari berbagai perspektif keilmuan, penting untuk menyelidiki motivasi belajar mahasiswa. Artikel ini mengkaji literatur yang membahas motivasi belajar dan fungsi orang tua. Tujuan dari penulisan mendalam ini adalah untuk membuat peta ilmiah upaya meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Berdasarkan perspektif mahasiswa, peningkatan motivasi belajar parent role based ini dikaji dari segi bagaimana berperilaku mengenai peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan artikel yang di analisis oleh penulis, ditemukan bahwa dalam dunia perkuliahan, motivasi sangat penting, banyak mahasiswa tersesat saat belajar, dan beberapa mahasiswa bahkan memilih jalan mereka menuju kematian ketika mereka tidak dapat menangani beban perkuliahan. Oleh karena itu, motivasi mahasiswa untuk belajar harus ditingkatkan di bidang ini.

3.1. Komponen Motivasi Belajar Mahasiswa

Self efficacy merupakan keyakinan bahwa seseorang mampu menyelesaikan tugasnya. Jika keyakinan akan kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas berhasil meningkat maka *self efficacy* dapat dikatakan berhasil (Robbins, 2007: 241). Menurut (Ozkan 2003), *self efficacy* adalah sejauh mana mahasiswa percaya bahwa mereka mampu menguasai tugas. Penilaian kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas dan kepercayaan pada keterampilan seseorang adalah bagian dari motivasi belajar mahasiswa. Di bagian ini, mahasiswa kurang percaya diri dengan tugas mereka, dan banyak mahasiswa memutuskan untuk tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen mereka karena mereka yakin itu terlalu sulit, disinilah peran orang tua dimainkan untuk dapat meningkatkan keyakinan mahasiswa.

Intrinsic value atau nilai intrinsik, Menurut Ozkan (2003), nilai intrinsik juga dikenal sebagai kepercayaan pada manfaat atau signifikansi tugas belajar, serta minat pada tugas tersebut. Karena kurangnya motivasi untuk belajar, mahasiswa sering mengabaikan manfaat dan pentingnya tugas. Oleh karena itu, peran kedua orang tua sangat penting untuk pengembangan kepercayaan diri mahasiswa. Komponen nilai-nilai seperti tujuan dan keyakinan mahasiswa tentang pentingnya dan minat pada sesuatu dikenal sebagai nilai-nilai intrinsik (Printich dan Groot dalam Maharani: 2009). *Test anxiety* atau Tingkat kecemasan seseorang. Bagian ini penuh dengan perasaan seperti tanggapan dan perasaan yang kurang baik untuk situasi ini sebagai kegugupan mahasiswa atas tes dan tugasnya (Ozkan 2009). Orang tua juga harus memainkan peran paling penting dalam menjaga kesehatan mental anak-anak mereka, Meningkatkan motivasi belajar dalam perkuliahan akan menjadi sederhana jika kesehatan mental mahasiswa terjaga.

3.2. Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa

Orang tua sebagai motivator, dalam dunia perkuliahan mahasiswa sangat perlu dimotivasi. Dukungan yang mereka terima akan menjadi acuan semangat mereka untuk menyelesaikan perkuliahannya. Ketika mahasiswa tersesat selama perkuliahan, motivasi akan mampu membangkitkan semangatnya. Mahasiswa itu termotivasi oleh orang tua mereka, Motivasi yang telah diberikan orang tua akan meningkatkan motivasi untuk belajar. Orang tua menggunakan hadiah, kata-kata pujian, atau hukuman untuk mendorong pembelajaran anak-anak mereka dan bertindak sebagai motivator. (Garbe at al., 2020; Nugraheni 2019).

Sebagai fasilitator, orang tua berkewajiban untuk memenuhi kebutuhan anaknya dan harus menyesuaikan situasi keuangan keluarga. Dalam dunia perkuliahan, mahasiswa membutuhkan banyak sumber daya pendukung pembelajaran seperti kendaraan, laptop, dan lain-lain. Hal ini akan sangat mendukung dan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dengan fasilitas yang lengkap. Sebagai pembimbing, terlepas dari kenyataan bahwa seorang mahasiswa dipandang sebagai orang dewasa, mahasiswa juga sebenarnya membutuhkan arahan orang tua. Setiap tindakan yang dilakukan oleh seseorang untuk membantu orang lain yang sedang berjuang agar dapat mengatasi masalah diri mereka sepenuhnya dianggap sebagai bimbingan (Hasgimianti et al., 2017; saya, 2020). Orang tua berperan dalam mengarahkan dan memacu anak-anak mereka yang sedang menempuh pendidikan, sehingga

mereka mengembangkan kegembiraan untuk mengambil bagian dalam pembelajaran. Pada dasarnya, mahasiswa memiliki inspirasi untuk menindaklanjuti sesuatu, jika mahasiswa mendapat dorongan dari individu terdekat, misalnya orang tua, kontribusi orang tua sangat penting mengingat fakta bahwa itu berdampak pada pencapaian mahasiswa, dukungan orang tua dapat membantu mahasiswa dalam peningkatan pendidikan, inspirasi dan motivasi. (maron, 2020; Yulianingsih dan et al., 2020).

3.3. Faktor yang Mempengaruhi Pentingnya Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa

Salah satu aspek penunjang motivasi belajar yang difokuskan adalah pentingnya perhatian orang tua. Perhatian adalah penaksir psikis/ perasaan yang sedang dirasakan oleh anak. Mengintrospeksi waktu dan metode belajar anak, memantau perkembangan akademik, memantau efektivitas anak dalam belajar, menanyakan bagaimana kegiatan hari ini dalam hal memastikan perasaan anak, dan meminta anak untuk bertukar pikiran atau curhat satu sama lain adalah contoh perhatian orang tua terhadap pendidikan anak. Secara alami, menjadi mahasiswa lebih menantang dari pada jenis pendidikan lainnya, baik melalui pelajaran, guru, atau persahabatan, dan tidak semua mahasiswa berkuliah dekat dari rumah dan keluarga. Akibatnya, orang tua perlu memperhatikan anak-anak mereka untuk menginspirasi mereka untuk belajar lebih giat.

Pentingnya memberi penghargaan kepada anak-anak untuk nilai atau prestasi yang baik. Menurut teori belajar, efek pemberian reward dikenal sebagai efek yang dirasakan oleh seseorang sebagai efek yang menyenangkan. Pemberian reward ini kepada anak-anak akan meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa dalam belajar. Selain karunia pujian yang dapat diberikan orang tua kepada anak-anaknya, orang tua juga dapat memberikan semangat kepada anak-anaknya. Anak-anak mungkin termotivasi untuk melakukan yang terbaik dengan ini. Selain itu, pemberian penghargaan dapat mendorong mahasiswa yang tinggal jauh dari keluarga untuk melakukan yang terbaik di perkuliahan.

Pentingnya bersikap tegas pada anak, Setiap orang tua memiliki pilihan untuk bersikap tegas pada anak. Namun, hal tersebut dapat menjadi variabel yang dapat menjunjung tinggi motivasi belajar mahasiswa. Diharapkan orang tua menjadi lebih disiplin dan anak-anak lebih semangat dalam pendidikan sebagai hasil dari ketegasan orang tua. Selain itu, mahasiswa di tingkat perguruan tinggi tidak selalu memiliki persahabatan yang sehat, dan ketegasan orang tua memainkan peran penting dalam memastikan bahwa anak-anak tidak kehilangan motivasi untuk belajar dan tidak membentuk persahabatan yang tidak sehat.

Jika ada motivasi, maka hasil belajar akan optimal. Motivasi dapat datang dari sumber mana pun, tetapi motivasi yang paling penting berasal dari kedua orang tua. Semakin tinggi tingkat keberhasilan belajar mahasiswa, maka motivasi dari orang tua semakin tepat. Penelitian sebelumnya (Aisyatinnaba & sutoyo, 2016) menunjukkan bahwa orang tua berperan penting dalam menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa, yang sejalan dengan penulisan ini. Jadi dalam belajar, mahasiswa benar-benar membutuhkan tugas orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar. Keterlibatan orang tua dalam motivasi mahasiswa juga akan meningkatkan keinginan mahasiswa untuk belajar, yang tentunya akan berdampak pada kinerja perkuliahan dan hasil belajar.

4. Conclusion

Orang tua memainkan peran penting dalam keberhasilan anak-anak mereka. Dalam dunia perkuliahan, mahasiswa menghadapi banyak kendala dan kesulitan yang tanpa diragukan lagi berdampak signifikan terhadap kemampuan mereka untuk belajar. Salah satu contohnya adalah kurangnya kepercayaan diri di kalangan mahasiswa, yang dalam hal ini, mencegah siswa menuai manfaat dari pembelajaran dan membuat mereka merasa cemas tentang kuliah mereka. Oleh karena itu, orang tua memainkan peran motivator dalam pendidikan. Sementara orang tua berperan aktif sebagai fasilitator dan mentor bagi anak-anak mereka, motivasi sangat penting untuk menumbuhkan antusiasme mahasiswa untuk belajar.

References

- Anastasi Sri Mendari, s. s. (2015). motivasi belajar pada mahasiswa. *jurnal pendidikan akuntansi indonesia*, 1- 13.
- Irma Nur Insani, n. w. (2021). peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar pada masa pembelajaran daring. *journal for lesson and learning studies*, 150-157.
- Linda Putri Utami, e. a. (2022). peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas 4 SDN 01 kepohkencono. *jurnal pendidikan tambusai*, 1823- 1833.
- Mediawati, E. (2010). pengaruh motivasi belajar mahasiswa dan kompetensi dosen terhadap prestasi belajar. *jurnal pendidikan ekonomi dinamika pendidikan*, 134-146.
- Rahman, S. (2021). pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. 289-302.
- Selfia S. Rumbewas, B. M. (2018). peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di sd negri saribi. *jurnal edumatsains*, 201_212.
- Siti Hamida, E. d. (2021). peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi covid 19. *jurnal mimbar ilmu*, 302-308.